

ANALISIS WEBSITE SEKOLAH MENGGUNAKAN MODEL *END-USER COMPUTING SATISFACTION* (EUCS)

Abdun Wijaya^{1*}, Hana Gardenia Mahbubah²

Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati¹

Universitas Islam Cirebon²

*Email Correspondence: abdunwijaya@uinssc.ac.id

Received: 15-07-2026 | Revised: 20-07-2026 | Accepted: 30-07-2026 | Published: 27-08-2026

Abstract

Advances in information technology have encouraged schools to utilise websites as a medium for providing information and communicating with pupils and stakeholders. However, the existence of a website must be matched by a quality of service capable of meeting users' needs and expectations. This study was conducted because there has been no empirical research into the level of satisfaction amongst users of the SMK Nusantara Weru website; consequently, an evaluation based on user experience is required. This study aims to analyse the influence of content, accuracy, format, ease of use, and timeliness on user satisfaction with the SMK Nusantara Weru website using the End-User Computing Satisfaction (EUCS) model. The study employed a quantitative approach using a survey method via a Likert-scale questionnaire. The study sample comprised 90 students as website users, whilst data analysis was carried out using multiple linear regression and supporting statistical tests. The results indicate that all five EUCS variables simultaneously have a significant effect on user satisfaction, with an R-squared value of 0.660, suggesting that 66.0 per cent of the variation in user satisfaction can be explained by the variables in the model. Partially, content, accuracy, format and ease of use have a significant effect on user satisfaction, whilst timeliness does not have a significant effect. The 'format' variable was the most dominant factor based on the standardised beta values. Further research is recommended to develop a model by adding other variables beyond the EUCS that have the potential to explain the remaining 34.0 per cent of the variation in user satisfaction, to expand the characteristics and number of respondents, and to evaluate the instrument and scale coding so that the direction of the relationships between variables can be interpreted more accurately.

Keywords: User Satisfaction, School Website, End-User Computing Satisfaction, Information Systems.

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi mendorong sekolah memanfaatkan website sebagai media penyedia informasi dan komunikasi dengan siswa serta pemangku kepentingan. Namun, keberadaan website perlu diimbangi dengan kualitas layanan yang mampu memenuhi kebutuhan dan harapan pengguna. Penelitian ini dilakukan karena belum terdapat kajian empiris mengenai tingkat kepuasan pengguna website SMK Nusantara Weru, sehingga diperlukan evaluasi berdasarkan pengalaman pengguna. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh content, accuracy, format, ease to use, dan timeliness terhadap kepuasan pengguna website SMK Nusantara Weru menggunakan model End-User Computing Satisfaction (EUCS). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei melalui kuesioner berskala Likert. Responden penelitian berjumlah 90 siswa sebagai pengguna website, sedangkan analisis data dilakukan menggunakan regresi linear berganda dan uji statistik pendukung. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kelima variabel EUCS secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna dengan nilai R Square sebesar 0,660, yang menunjukkan bahwa 66,0% variasi kepuasan pengguna dapat dijelaskan oleh variabel dalam model. Secara parsial, content, accuracy, format, dan ease to use berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, sedangkan timeliness tidak berpengaruh signifikan. Variabel format menjadi faktor yang paling dominan berdasarkan nilai beta terstandarisasi. Penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk mengembangkan model dengan menambahkan variabel lain di luar EUCS yang berpotensi menjelaskan 34,0% variasi kepuasan pengguna, memperluas karakteristik dan jumlah responden, serta melakukan evaluasi terhadap instrumen dan pengkodean skala agar arah hubungan antarvariabel dapat diinterpretasikan secara lebih tepat.

Kata kunci: Kepuasan Pengguna, Website Sekolah, End-User Computing Satisfaction, Sistem Informasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong perubahan dalam penyampaian dan akses informasi, termasuk pada bidang pendidikan. Sekolah semakin memanfaatkan teknologi digital, salah satunya melalui website sebagai media untuk menyampaikan informasi akademik, kegiatan sekolah, dan berbagai layanan kepada siswa, orang tua, tenaga pendidik, serta Masyarakat (Muhammad Yusuf et al., 2023; Wahyuni et al., n.d.). Website sekolah tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga menjadi salah satu bentuk layanan digital yang dapat mendukung komunikasi antara sekolah dan pengguna (Sangkalibu & Saputra, 2022). Oleh karena itu, kualitas website perlu diperhatikan agar informasi yang disediakan dapat memenuhi kebutuhan pengguna. Website yang memiliki informasi kurang lengkap atau tidak akurat, tampilan yang kurang menarik, sulit digunakan, serta tidak diperbarui secara tepat waktu dapat mengurangi kenyamanan dan kepuasan pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan pentingnya melakukan evaluasi terhadap kualitas website berdasarkan pengalaman pengguna agar fungsi website sebagai media informasi dan layanan digital dapat berjalan secara optimal (Larinse et al., 2021).

SMK Nusantara Weru telah memanfaatkan website sebagai sarana penyampaian informasi akademik dan nonakademik kepada penggunanya. Namun, hingga penelitian ini dilakukan, belum terdapat kajian ilmiah yang secara khusus mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap website tersebut. Persepsi pengguna mengenai kualitas website masih bersifat asumptif dan belum didukung oleh data empiris. Padahal, kualitas informasi, keakuratan informasi, tampilan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu penyampaian informasi merupakan aspek yang dapat memengaruhi kepuasan pengguna. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya evaluasi berdasarkan pengalaman langsung pengguna website. Dalam penelitian ini, evaluasi dilakukan terhadap 90 siswa SMK Nusantara Weru sebagai responden untuk memperoleh gambaran yang lebih objektif mengenai kepuasan pengguna terhadap website sekolah.

Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model End-User Computing Satisfaction (EUCS) dapat digunakan untuk mengevaluasi kepuasan pengguna terhadap sistem informasi. Model ini mengukur kepuasan berdasarkan beberapa aspek, seperti *content*, *accuracy*, *format*, *ease of use*, dan *timeliness* (Doll & Torkzadeh, 1988). Penelitian mengenai kepuasan pengguna pada sistem informasi pendidikan juga menunjukkan bahwa pendekatan EUCS dapat memberikan gambaran mengenai pengalaman dan kepuasan pengguna terhadap sistem yang digunakan. Namun, penelitian terdahulu masih memiliki keterbatasan karena sebagian besar dilakukan pada konteks sistem atau objek yang berbeda, sehingga hasilnya belum dapat menggambarkan kondisi kepuasan pengguna pada website SMK Nusantara Weru secara khusus. Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut yang menerapkan model EUCS pada website sekolah tersebut untuk mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna berdasarkan kondisi dan karakteristik penggunanya.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kesenjangan penelitian berupa belum adanya penelitian yang secara khusus mengevaluasi kepuasan pengguna website SMK Nusantara Weru menggunakan model End-User Computing Satisfaction (EUCS). Meskipun website telah digunakan sebagai media penyampaian informasi akademik dan nonakademik, tingkat kepuasan pengguna belum diketahui berdasarkan data empiris. Oleh karena itu, penelitian ini perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran yang objektif mengenai kepuasan pengguna serta mengetahui faktor-faktor yang memengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi dasar bagi pihak sekolah dalam menentukan prioritas perbaikan dan pengembangan website agar lebih sesuai dengan kebutuhan pengguna.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan pengguna website SMK Nusantara Weru serta mengetahui pengaruh content, accuracy, format, ease to use, dan timeliness terhadap kepuasan pengguna dengan menggunakan model End-User Computing Satisfaction (EUCS) (Artanto et al., 2023). Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah: (1) apakah content, accuracy, format, ease to use, dan timeliness secara simultan berpengaruh terhadap kepuasan pengguna website SMK Nusantara Weru; dan (2) apakah masing-masing variabel tersebut secara parsial berpengaruh terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan tujuan tersebut, hipotesis penelitian menyatakan bahwa content, accuracy, format, ease to use, dan timeliness berpengaruh terhadap kepuasan pengguna, baik secara simultan maupun secara parsial. Kontribusi penelitian ini adalah memberikan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna website sekolah serta memberikan dasar bagi pihak sekolah dalam menentukan prioritas perbaikan dan pengembangan website berdasarkan kebutuhan pengguna.

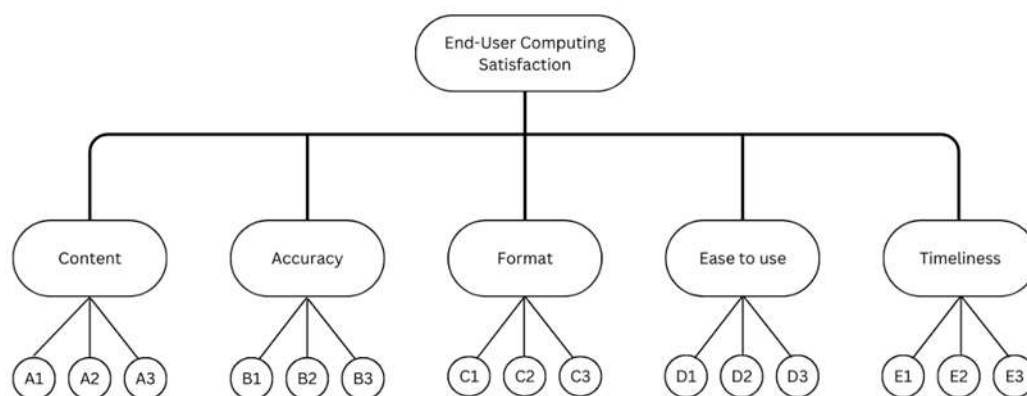
METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode sampel purposive sampling menggunakan instrumen kuesioner dengan skala pengukuran Likert untuk mengevaluasi kepuasan pengguna website sekolah menggunakan model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) Kepuasan pengguna yang ditentukan melalui metode EUCS dievaluasi berdasarkan lima faktor berikut:

1. Dimensi Isi (*content*) : Mengukur kelengkapan, kesesuaian, dan relevansi informasi yang tersedia pada website.(Putra et al., 2023).
2. Aspek Keakuratan (*accuracy*) : Mengukur sejauh mana informasi pada website benar, akurat, dan dapat dipercaya. (Rachmawati & Krisbiantoro, 2021).
3. Dimensi Tampilan (*format*) : Mengukur kualitas tampilan, tata letak, desain, dan penyajian informasi pada website. (Yang & Sihotang, 2024).
4. Dimensi Kemudahan Penggunaan (*ease to use*) : Mengukur kemudahan pengguna dalam mengakses, mencari informasi, dan menggunakan fitur-fitur website.(Adinda Arininta Loysiana et al., 2024).
5. Dimensi Ketepatan Waktu (*timeliness*) : Mengukur kecepatan website dalam menyediakan informasi serta ketepatan waktu pembaruan informasi. (Yang & Sihotang, 2024).

Model EUCS

Model *End-User Computing Satisfaction* (EUCS) merupakan kerangka evaluasi yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna akhir terhadap suatu sistem informasi berdasarkan pengalaman penggunaan secara langsung. EUCS memandang kepuasan pengguna sebagai konstruk multidimensi yang dipengaruhi oleh enam dimensi utama, yaitu *content* (kelengkapan dan relevansi informasi), *accuracy* (ketepatan informasi), *format* (tampilan dan penyajian informasi), *ease of use* (kemudahan penggunaan), *timeliness* (ketepatan waktu penyajian informasi), dan *support* (dukungan sistem). Berikut model EUCS dalam penelitian ini :



Gambar 1. Model End-User Computing Satisfaction

Sampel Penelitian

Responden dalam penelitian ini adalah siswa di SMK Nusantara Weru. Penentuan sampel menggunakan Metode Slovin dengan rumus sebagai berikut [12] :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n : Ukuran Sampel Minimal

N : Ukuran Populasi

e : *Margin of Error* / Tingkat Kesalahan

Adapun batas toleransi kesalahan yang dipakai pada penelitian ini yakni sebesar 10% atau 0,01, sehingga jumlah sampel yang akan digunakan dapat dihitung sebagai berikut :

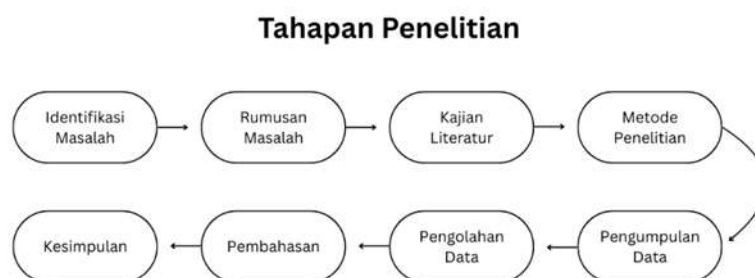
$$n = \frac{879}{1 + (879) (0,1)^2} = 89,78 \approx 90 \text{ responden}$$

Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian dimulai dari identifikasi masalah, yaitu proses mengenali fenomena atau kesenjangan yang relevan untuk diteliti. Hasil identifikasi tersebut kemudian dirumuskan menjadi rumusan masalah yang lebih spesifik, jelas, dan terukur sehingga dapat dijadikan dasar penentuan arah penelitian. Selanjutnya, peneliti melakukan kajian literatur untuk memperoleh landasan teoritis, meninjau hasil penelitian terdahulu. Berdasarkan kajian tersebut, peneliti menetapkan metode penelitian yang meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, serta prosedur analisis yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Tahap berikutnya adalah pengumpulan data yang dilakukan berdasarkan metode dan instrumen yang telah ditetapkan agar data yang diperoleh relevan dengan rumusan masalah. Data yang terkumpul kemudian masuk ke tahap pengolahan data, yaitu kegiatan pemeriksaan, pengelompokan, pengkodean (jika diperlukan), serta analisis sesuai teknik yang dipilih. Hasil pengolahan data selanjutnya diinterpretasikan dalam tahap pembahasan dengan cara mengaitkan temuan penelitian dengan teori dan referensi yang digunakan, sehingga diperoleh penjelasan yang logis dan ilmiah. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan

yang merangkum temuan utama penelitian serta memberikan jawaban atas rumusan masalah secara ringkas, objektif, dan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan.



Gambar 2. Tahapan Penelitian

Variabel Penelitian

Tabel 1 menunjukkan variabel dan indikator yang digunakan pada penelitian ini, Dimana variabel serta indikator-indikator dibuat menggunakan model EUCS.

Tabel 1. Variable Penelitian

Variabel	Kode	Indikator
Content (X1)	A1	Apakah informasi yang terdapat di website sesuai dengan kebutuhan Anda?
	A2	Apakah informasi yang disediakan oleh website sekolah lengkap ?
	A3	Apakah Anda merasa bahwa konten yang disediakan di website ini mudah dipahami?
	A4	Apakah konten yang ditampilkan di website relevan dengan tujuan pendidikan?
	A5	Apakah konten yang ada di website sekolah selalu up-to-date dan mencakup hal-hal yang Anda butuhkan?
Accuracy (X2)	B1	Apakah informasi yang disediakan di website sekolah akurat dan dapat dipercaya?
	B2	Apakah Anda sering menemukan informasi yang tidak akurat di website SMK Nusantara Weru?
	B3	Apakah Anda merasa bahwa informasi yang ada di website diperbarui secara berkala untuk menjaga keakuratannya?
	B4	Apakah informasi yang diberikan di website konsisten dengan yang diberikan oleh staf sekolah?
	B5	Anda merasa yakin dengan keakuratan informasi yang tersedia di website sekolah?
Format (X3)	C1	Apakah format tampilan website SMK Nusantara Weru menarik dan mudah untuk dinavigasi?
	C2	Apakah Anda menemukan informasi yang Anda butuhkan di website dengan format tampilan yang ada?
	C3	Apakah desain website membuat pengalaman pengguna menjadi lebih baik atau justru membingungkan?
	C4	Apakah pengaturan layout dan struktur website memudahkan Anda untuk mengakses konten?
	C5	Seberapa baik website sekolah menyesuaikan tampilan dengan perangkat yang Anda gunakan (desktop, tablet, atau ponsel)?
Ease to use (X4)	D1	Seberapa mudah bagi Anda untuk melakukan navigasi di website sekolah?
	D2	Apakah Anda merasa bahwa website sekolah user-friendly atau memudahkan Anda dalam menemukan informasi?

	D3	Apakah Anda merasa nyaman saat menggunakan fitur-fitur yang ada di website sekolah (misalnya, pencarian, pengisian formulir)?
	D4	Seberapa cepat Anda dapat mengakses informasi yang Anda butuhkan di website sekolah tanpa kesulitan?
	D5	Apakah Anda merasa kesulitan dalam mengoperasikan atau mengakses beberapa fitur di website sekolah?
Timeliness (X5)	E1	Apakah informasi yang Anda dapatkan dari website sekolah selalu tersedia tepat waktu sesuai kebutuhan Anda?
	E2	Apakah website dapat diakses dengan cepat saat Anda membutuhkannya?
	E3	Seberapa sering Anda menemukan informasi yang terlambat diperbarui atau tidak sesuai dengan waktu yang diharapkan?
	E4	Apakah website ini memberikan informasi yang cukup cepat terkait pengumuman penting seperti jadwal ujian, acara, dan lainnya?
	E5	Apakah Anda merasa bahwa website sekolah memberikan update tepat waktu mengenai pengumuman atau perubahan jadwal?
Satisfaction (Y)	Y1	Isi konten website sekolah memenuhi kepuasan Anda?
	Y2	Akurasi website sekolah memenuhi kepuasan Anda?
	Y3	Format website sekolah memenuhi kepuasan Anda?
	Y4	Website sekolah mudah digunakan?
	Y5	Ketepatan waktu website sekolah memenuhi kepuasan Anda?

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian



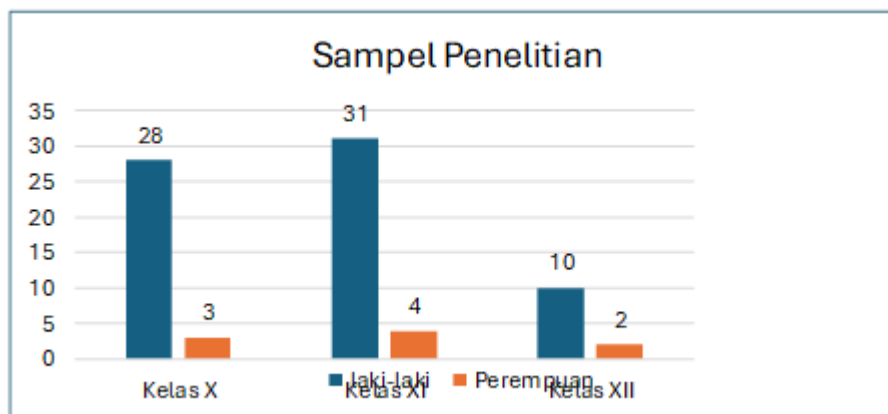
Gambar 3. Antarmuka Website

Antarmuka website SMK Nusantara Weru pada gambar tersebut menampilkan desain yang modern dan responsif dengan tata letak yang terstruktur rapi. Pada bagian atas terdapat header berwarna terang yang memuat logo sekolah di sisi kiri, nama institusi yang ditampilkan jelas, serta menu navigasi horizontal di sisi kanan yang terdiri dari Home, Profile, Gallery, Keahlian (dengan dropdown), E-Raport, PPDB, dan Kontak. Di halaman awal ditampilkan gambar latar gedung sekolah dengan overlay teks besar “SMK BISA-HEBAT” yang memperkuat identitas dan branding sekolah, disertai slogan yang menegaskan karakter lulusan. Terdapat tombol aksi utama (*call to action*) seperti “Daftar PPDB” dan “Kontak” yang ditampilkan dengan warna kontras sehingga mudah terlihat dan diakses pengguna, serta ikon WhatsApp untuk

komunikasi langsung. Secara keseluruhan, antarmuka website ini menonjolkan kesan informatif, profesional, dan berorientasi pada kemudahan akses bagi pengunjung.

Sampel Penelitian

Sebanyak 90 responden siswa SMK Nusantara Weru yang dilibatkan dalam penelitian ini. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran persepsi pengguna secara komprehensif terhadap kualitas sistem informasi dan sangat relevan untuk menilai website sekolah.



Gambar 4. Sampel Penelitian

Berdasarkan tabel sampel penelitian tersebut, dapat dijelaskan bahwa responden penelitian tersebar pada tiga tingkat kelas, yaitu Kelas X, Kelas XI, dan Kelas XII, dengan komposisi berdasarkan jenis kelamin. Pada Kelas X, jumlah responden laki-laki sebanyak 28 orang dan perempuan sebanyak 3 orang, sehingga total responden di kelas ini berjumlah 31 orang. Selanjutnya, pada Kelas XI terdapat 31 responden laki-laki dan 4 responden perempuan, dengan total 35 orang, yang merupakan jumlah responden terbanyak dibandingkan kelas lainnya. Sementara itu, pada Kelas XII jumlah responden relatif lebih sedikit, yaitu 10 orang laki-laki dan 2 orang perempuan dengan total 12 responden. Secara keseluruhan, tabel menunjukkan bahwa responden laki-laki mendominasi pada setiap tingkat kelas, sedangkan responden perempuan jumlahnya lebih sedikit, sehingga komposisi sampel penelitian didominasi oleh siswa laki-laki dari seluruh jenjang kelas yang diteliti.

Koefisien Determinasi

Tabel 2. Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.813 ^a	.660	.640	1.25488

a. Predictors: (Constant), timeliness, content, ease_to_use, accuracy, format

Berdasarkan tabel Model *Summary* pada gambar tersebut, diperoleh nilai R sebesar 0,813 yang menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara variabel independen, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease to use*, dan *timeliness*, dengan variabel dependen kepuasan pengguna (*satisfaction*). Nilai R Square (R^2) sebesar 0,660 mengindikasikan bahwa sebesar 66,0% variasi kepuasan pengguna website dapat dijelaskan oleh kelima variabel independen yang digunakan dalam model regresi. Sementara itu, nilai Adjusted R Square sebesar 0,640 menunjukkan bahwa pengaruh X1, X2, X3, X4, X5 terhadap Y berada pada kategori tinggi, yaitu sebesar 64,0%.

Lebih lanjut, nilai Std. Error of the Estimate sebesar 1,25488 menggambarkan tingkat kesalahan prediksi model regresi, di mana semakin kecil nilai ini maka semakin baik ketepatan model dalam memprediksi kepuasan pengguna. Hasil ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan sudah cukup baik dan layak untuk menjelaskan hubungan antara kualitas website sekolah dengan tingkat kepuasan penggunanya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease to use*, dan *timeliness* secara bersama-sama memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk kepuasan pengguna website, meskipun masih terdapat sekitar 34,0% variasi kepuasan pengguna yang dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Uji F (Simultan)

Tabel 3. Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	257.323	5	51.465	32.682	.000 ^b
	Residual	132.277	84	1.575		
	Total	389.600	89			

a. Dependent Variable: satisfaction

b. Predictors: (Constant), timeliness, content, ease_to_use, accuracy, format

Berdasarkan tabel ANOVA (Uji F) pada gambar tersebut, diperoleh nilai F hitung sebesar 32,682 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini signifikan secara simultan. Artinya, variabel *content*, *accuracy*, *format*, *ease to use*, dan *timeliness* secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen yaitu kepuasan pengguna (*satisfaction*). Dengan demikian, model regresi yang dibangun layak digunakan untuk menjelaskan hubungan antara kualitas website dan kepuasan pengguna.

Selain itu, nilai *Sum of Squares Regression* sebesar 257,323 menunjukkan besarnya variasi kepuasan pengguna yang dapat dijelaskan oleh model, sedangkan Residual sebesar 132,277 menunjukkan variasi yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel dalam penelitian ini. Total variasi keseluruhan adalah 389,600 dengan derajat kebebasan (df) regresi sebesar 5 dan residual sebesar 84, yang menunjukkan jumlah sampel sebanyak 90 responden. Hasil ini memperkuat bahwa secara keseluruhan model penelitian memiliki kemampuan yang baik dalam menjelaskan pengaruh variabel kualitas website terhadap tingkat kepuasan pengguna di SMK Nusantara Weru.

Uji T

Tabel 4. Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	54.453	2.448		22.242	.000
	content	-.372	.064	-.384	-5.842	.000
	accuracy	-.261	.077	-.264	-3.386	.001
	format	-.665	.113	-.486	-5.879	.000
	ease to use	-.062	.024	-.164	-2.545	.013
	timeliness	.104	.063	.124	1.652	.102

a. Dependent Variable: satisfaction

Berdasarkan tabel Coefficients (Uji t) pada gambar tersebut, dapat dijelaskan bahwa variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepuasan pengguna (*satisfaction*), sedangkan variabel independennya meliputi content, accuracy, format, ease to use, dan timeliness. Nilai konstanta sebesar 54,453 menunjukkan bahwa apabila seluruh variabel independen dianggap bernilai nol, maka tingkat kepuasan pengguna berada pada angka tersebut. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel content, accuracy, format, dan ease to use memiliki nilai signifikansi (Sig.) di bawah 0,05, yang berarti keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengguna website. Sementara itu, variabel timeliness memiliki nilai signifikansi sebesar 0,102, yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa ketepatan waktu tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kepuasan pengguna.

Dilihat dari nilai koefisien beta terstandarisasi (*Standardized Coefficients Beta*), variabel format memiliki pengaruh paling besar terhadap kepuasan pengguna dengan nilai beta sebesar -0,486, diikuti oleh content (-0,384), accuracy (-0,264), dan ease to use (-0,164). Hal ini menunjukkan bahwa tampilan dan struktur website menjadi faktor yang paling dominan dalam memengaruhi kepuasan pengguna dibandingkan variabel lainnya. Meskipun variabel timeliness memiliki arah pengaruh positif dengan nilai beta 0,124, namun pengaruh tersebut tidak signifikan secara statistik. Secara keseluruhan, hasil uji t ini mengindikasikan bahwa kualitas isi, keakuratan informasi, tampilan website, dan kemudahan penggunaan merupakan faktor penting yang perlu menjadi prioritas dalam upaya meningkatkan kepuasan pengguna website sekolah.

Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	content	.936	1.068
	accuracy	.665	1.504
	format	.590	1.694
	ease to use	.973	1.028
	timeliness	.720	1.389

a. Dependent Variable: satisfaction

Berdasarkan tabel Collinearity Statistics pada gambar tersebut, analisis ini digunakan untuk menguji ada atau tidaknya multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, yaitu *content*, *accuracy*, *format*, *ease to use*, dan *timeliness* terhadap variabel dependen *kepuasan (satisfaction)*. Indikator yang digunakan adalah nilai Tolerance dan Variance Inflation Factor (VIF). Secara umum, suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai Tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10. Dari hasil yang ditampilkan, seluruh variabel memiliki nilai Tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF jauh di bawah 10, sehingga secara statistik tidak ditemukan indikasi multikolinearitas yang bermasalah.

Lebih rinci, variabel *content* memiliki nilai Tolerance sebesar 0,936 dengan VIF 1,068, variabel *accuracy* memiliki Tolerance 0,665 dan VIF 1,504, serta variabel *format* memiliki Tolerance 0,590 dan VIF 1,694. Sementara itu, variabel *ease to use* menunjukkan Tolerance paling tinggi yaitu 0,973 dengan VIF 1,028, dan variabel *timeliness* memiliki Tolerance 0,720 serta VIF 1,389. Nilai-nilai tersebut mengindikasikan bahwa korelasi antar variabel independen berada pada tingkat rendah hingga moderat. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memenuhi asumsi bebas multikolinearitas, sehingga hasil analisis regresi dapat diinterpretasikan secara akurat dan dapat dipercaya.

Regresi Linear Berganda

$$Y = 54.453 - 0,375(X1) - 0,261(X2) - 0,665(X3) - 0,062(X4) + 0,104(X5)$$

Persamaan ini berarti, saat seluruh variabel bebas bernilai 0, nilai kepuasan yang diprediksi adalah 54,453. Koefisien menunjukkan arah dan besar perubahan kepuasan ketika satu variabel naik 1 satuan, dengan variabel lain dianggap konstan. Nilai koefisien negatif pada *content* (-0,372), *accuracy* (-0,261), *format* (-0,665), dan *ease_to_use* (-0,062) menunjukkan bahwa kenaikan skor pada variabel-variabel tersebut diikuti penurunan skor kepuasan, jika variabel lain tetap. Sementara itu, *timeliness* (0,104) berkoefisien positif, artinya peningkatan ketepatan waktu cenderung menaikkan kepuasan.

Dilihat dari signifikansi (Sig.), pengaruh *content* (0,000), *accuracy* (0,001), *format* (0,000), dan *ease_to_use* (0,013) terhadap kepuasan bersifat signifikan pada taraf 5%. Variabel yang paling dominan secara relatif (lihat Standardized Beta) adalah *format* (Beta = -0,486), disusul *content* (Beta = -0,384), *accuracy* (Beta = -0,264), dan *ease_to_use* (Beta = -0,164). Sebaliknya, *timeliness* tidak signifikan (Sig. = 0,102), sehingga secara statistik kontribusinya terhadap kepuasan belum cukup kuat dalam model ini, meskipun arahnya positif.

Pembahasan

Penelitian ini menerapkan model End-User Computing Satisfaction (EUCS) untuk mengevaluasi kepuasan pengguna website SMK Nusantara Weru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *content*, *accuracy*, *format*, *ease to use*, dan *timeliness* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan nilai R^2 sebesar 0,660. Secara parsial, *content*, *accuracy*, *format*, dan *ease to use* berpengaruh signifikan, sedangkan *timeliness* tidak signifikan. Variabel *format* menjadi faktor yang paling dominan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Doll dan Torkzadeh (1988), Putra et al. (2023), Rachmawati dan

Krisbiantoro (2021), Yang dan Sihotang (2024), serta Loysiana et al. (2024) yang menunjukkan pentingnya kualitas isi, keakuratan, tampilan, dan kemudahan penggunaan dalam membentuk kepuasan pengguna.

Perbedaan penelitian ini terutama terlihat pada *timeliness* yang tidak berpengaruh signifikan. Hal tersebut kemungkinan berkaitan dengan karakteristik website sekolah yang lebih banyak digunakan untuk memperoleh informasi akademik dan nonakademik daripada informasi yang membutuhkan pembaruan secara real-time. Penelitian ini memberikan kontribusi dengan mengisi kesenjangan penelitian mengenai kepuasan pengguna website SMK Nusantara Weru serta menunjukkan bahwa tampilan website perlu menjadi prioritas dalam pengembangan layanan digital sekolah. Secara praktis, sekolah dapat memperbaiki desain, struktur navigasi, isi, keakuratan informasi, dan kemudahan penggunaan website. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel lain di luar EUCS dan melibatkan responden yang lebih beragam agar faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna dapat dijelaskan secara lebih komprehensif.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda, penelitian ini menyimpulkan bahwa content, accuracy, format, dan ease_to_use terbukti berpengaruh signifikan terhadap satisfaction (Sig. < 0,05). Arah koefisien yang negatif pada keempat variabel tersebut menunjukkan bahwa, dalam struktur data dan pengkodean yang digunakan pada penelitian ini, peningkatan skor pada indikator-indikator tersebut diikuti penurunan skor kepuasan ketika variabel lain dikendalikan. Di antara variabel signifikan, format merupakan faktor yang paling dominan memengaruhi kepuasan karena memiliki nilai Beta terstandarisasi paling besar secara absolut, sehingga kontribusinya relatif paling kuat dibanding variabel lain.

Sementara itu, *timeliness* memiliki koefisien positif namun tidak signifikan (Sig. > 0,05), sehingga belum ada bukti statistik yang cukup kuat untuk menyatakan bahwa ketepatan waktu secara langsung memengaruhi kepuasan dalam model ini. Implikasinya, upaya peningkatan kepuasan sebaiknya memprioritaskan perbaikan pada aspek format, kemudian diikuti content, accuracy, dan kemudahan penggunaan, karena keempatnya terbukti menjadi determinan kepuasan pada hasil pengujian. Namun demikian, arah koefisien yang berlawanan dengan ekspektasi teoritis perlu dibaca secara kritis, terutama terkait kemungkinan skala item yang terbalik atau cara pengukuran yang membuat skor tinggi merepresentasikan penilaian yang lebih negatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Arininta Loysiana, Shafni Nur Hikma, Falia Nur Afifah, & Ito Setiawan. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Website Zahira Media Publisher Menggunakan Metode End User Computing Satisfaction (EUCS). *Merkurius : Jurnal Riset Sistem Informasi dan Teknik Informatika*, 2(6), 267–283. <https://doi.org/10.61132/merkurius.v2i6.473>
- Antoro, B. (2024). ANALISIS PENERAPAN FORMULA SLOVIN DALAM PENELITIAN ILMIAH: KELEBIHAN, KELEMAHAN, DAN KESALAHAN DALAM PERSPEKTIF STATISTIK. *Jurnal Multidisiplin Sosial dan Humaniora*, 1(2), 53–63. <https://doi.org/10.70585/jmsh.v1i2.38>
- Artanto, F. A., Kusumawardhani, H. H., Khoiruchim, A., & Himawan, G. (2023). *End User Computing Satisfaction (EUCS) Pada Analisis Kepuasan Penggunaan Website Openlearning*.
- Doll, W. J., & Torkzadeh, G. (1988). The Measurement of End-User Computing Satisfaction. *MIS Quarterly*, 12(2), 259–274. <https://doi.org/10.2307/248851>
- Larinse, A. J., Undang, O., Pongtambing, Y. S., Sampetoding, E. A. M., & Tabaru, M. (2021). Analisis dan Perancangan Sistem Informasi di SMA Negeri 1 Sambuara Kecamatan Essang Selatan Kabupaten

- Kepulauan Talaud Berbasis Website. *JTIM : Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, 3(3), 176–185. <https://doi.org/10.35746/jtim.v3i3.164>
- Muhammad Yusuf, Dwi Julianingsih, & Tarisya Ramadhani. (2023). Transformasi Pendidikan Digital 5.0 melalui Integrasi Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi. *Jurnal MENTARI: Manajemen, Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 2(1), 11–19. <https://doi.org/10.33050/mentari.v2i1.328>
- Putra, J., Indah, D. R., & Firdaus, Mgs. A. (2023). Analisis Kepuasan Pengguna Pada E-Learning menggunakan Metode End User Computing Satisfaction. *Jurnal Sisfokom (Sistem Informasi dan Komputer)*, 12(1), 45–52. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v12i1.1575>
- Rachmawati, N. L., & Krisbiantoro, D. (2021). *EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM E-LEARNING MENGGUNAKAN METODE END USER COMPUTING SATISFACTION (STUDI KASUS : UNIVERSITAS AMIKOM PURWOKERTO)*. 3(1).
- Sangkalibu, L. O. M. R., & Saputra, H. N. (2022). MEMBANGUN SISTEM INFORMASI WEBSITE SEKOLAH DENGAN MENGGUNAKAN GOOGLE SITES. *Jurnal Isema : Islamic Educational Management*, 7(1), 87–96. <https://doi.org/10.15575/isema.v7i1.17643>
- Wahyuni, S., Putra, R. R., & Wadisman, C. (n.d.). PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BERBASIS WEB SMA/SMK YAPIM TARUNA MARELAN. . . *Journal of Information Technology and Computer Science*.
- Yang, M. Z., & Sihotang, J. I. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Terhadap User Interface Aplikasi E-Commerce Shopee Menggunakan Metode EUCS di Jakarta Barat. *Informatics and Digital Expert (INDEX)*, 4(2), 53–60. <https://doi.org/10.36423/index.v4i2.1110>